



JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>

Daya Prediksi Nilai Rapor Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK Negeri pada Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti

Nurul Sonda Fadhila¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: dhilasonda@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya prediksi nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa sebuah SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti tahun ajaran 2020/2021. Nilai rapor yang digunakan yaitu pada kelompok C3 (paket keahlian), selama proses pembelajaran dan pelaksanaan uji kompetensi keahlian dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini peserta didik yang berjumlah 65 siswa, menggunakan teknik sampling jenuh karena sampel yang digunakan dari seluruh populasi. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi variabel hasil uji kompetensi keahlian berdasar variabel nilai rapor pada arah hubungan yang positif atau negatif dan memprediksi variabel hasil uji kompetensi keahlian berpengaruh atau tidak jika variabel nilai rapor terjadi perubahan. Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis data yaitu uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan daya prediksi nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian bersifat positif sehingga pada setiap peningkatan nilai rapor, maka hasil uji kompetensi keahlian terjadi peningkatan dan terdapat pengaruh antara variabel nilai rapor dan hasil uji kompetensi keahlian.

Kata kunci: prediksi, nilai rapor, hasil uji kompetensi keahlian.

ABSTRACT

This study aims to determine the predictive power of the report card value to the results of the competency test of the expertise students' expertise in Construction and Property Business for the 2020/21 school year. During the learning process and the implementation of competency tests of expertise conducted under the Covid-19 pandemic, the value of the report card assigned to group C3 (expertise package) is utilised. Due to the use of representative samples from the entire population, this research population consists of sixty-five students. Documentation-based data collection methods. Simple linear regression analysis is used to predict the direction of a positive or negative relationship between the skill competency test variable and the report card value variable and to predict whether or not the skill competency test variable is influential if the report card value variable changes. Normality, linearity, and heteroskedasticity tests are performed before data analysis as prerequisites. The study's results demonstrated that the predictive power of the report card score to the results of the competency test of expertise is positive, such that as the value of the report card increases, so do the results of the competency test of expertise. There is a relationship between the variable value of the report card and the results of the competency test of expertise.

Keywords: prediction, report score, skill competency test results.

PENDAHULUAN

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan upaya untuk mengetahui tercapainya kompetensi dan kemampuan peserta didik dengan mengerjakan atau membuat produk. Hasil UKK berbentuk sertifikat yang dapat berguna untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga UKK dilaksanakan pada masa akhir studi (Setiawati, 2015:326-327). Hasil UKK tidak hanya merupakan hasil dari pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan, karena dalam prosesnya, pembelajaran di sekolah menjadi bekal untuk peserta didik menghadapi UKK yang dapat diamati dari hasil belajar melalui rapor kelompok C3 yaitu paket keahlian. Pada proses pembelajaran, materi yang berkaitan dengan yang di ujikan pada uji kompetensi keahlian yaitu menggambar arsitektur dengan perangkat lunak, diberikan pada masa pandemi Covid-19, pada saat itu masih dalam adaptasi pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran yang diberikan kurang maksimal. Pihak sekolah juga mengadakan pembekalan dengan tujuan untuk mempersiapkan lebih matang para peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi keahlian namun intensitasnya rendah mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran nilai rapor siswa, bagaimana gambaran hasil UKK siswa, dan bagaimana daya

prediksi nilai rapor terhadap hasil UKK siswa SMK Negeri di Jakarta Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti dalam masa pandemi Covid-19. Dengan begitu, H₀ pada penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti, sedangkan H_A terdapat pengaruh nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari guru Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri di Jakarta tahun ajaran 2020/2021 yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 pada Mei 2021 yang berjumlah 65 siswa terdiri dari XII BKP 1 dan XII BKP 2 berupa nilai rapor semester 3 hingga semester 5 kelompok C3 (paket keahlian) dan hasil UKK uji teori dan uji gambar. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan sampel yang digunakan dari seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif dan analisis regresi linear sederhana yang melalui tahapan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H₀: tidak terdapat pengaruh nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti, sedangkan H_A: terdapat pengaruh nilai rapor terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK Negeri di Jakarta

kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran nilai rapor siswa, bagaimana gambaran hasil UKK siswa, dan bagaimana daya prediksi nilai rapor terhadap hasil UKK siswa SMK Negeri di Jakarta Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti dalam masa pandemi Covid-19.

1. Gambaran Nilai Rapor

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Rapor

	N	Ran ge	Minim um	Maxim um	Me an	Std. Deviat ion
semest er3	65	7	76	83	80. 42	1.223
semest er4	65	9	77	86	81. 68	1.821
semest er5	65	10	76	86	81. 58	2.083
Valid N (listwis e)	65					

Tabel 1 menjelaskan Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Rapor. Nilai rata-rata pada semester 3 yaitu 80,42 dan standar deviasi 1,223. Pada semester 4, nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 86 dengan jumlah siswa sebanyak 65 yang memiliki rentang 9. Rata-rata semester 4 yaitu 81,68 dan standar deviasi 1,821. Di semester 5 dengan jumlah siswa yang sama seperti semester sebelumnya yaitu 65 siswa terdapat nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 86 yang memiliki rentang 10 dengan rata-rata 81,58 dan standar deviasi 2,083. Mengacu pada

Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan yang diterbitkan oleh Kemendikbud tanggal 23 Agustus 2018 yang diunduh pada tanggal 15 Juli 2021 terdapat penentuan predikat atau kategori sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Predikat/Kategori Penilaian
(sumber: :

<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4139/panduan-penilaian-hasil-belajar-dan-pengembangan-karakter-smk,2021>)

Predikat/Kategori	Mapel Produktif
A+	≥95
A	90-94
A-	85-89
B+	80-84
B	75-79
B-	70-74
C	60-69
D	<60

Tabel 3. Jumlah siswa pada Predikat Nilai Rapor

Predikat/Kategori	Jumlah Siswa
A+	0
A	0
A-	0
B+	54
B	11
B-	0
C	0

D	0
---	---

Berdasarkan predikat atau kategori pada Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan, rata-rata nilai rapor siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti pada semester 3 hingga semester 5 masuk dalam kategori B+ di seluruh semesternya yang dilihat dari rata-rata pada tiap semester. Data tersebut disampaikan pada Tabel 3.

Sedangkan, predikat pada masing-masing siswa yang berjumlah 65 orang dari semester 3 hingga semester 5 terdapat 54 siswa berada dalam kategori B+ yaitu sekitar 83% dan 11 siswa lainnya berada di kategori B dengan presentasi 17%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian) sudah baik dengan mengacu pada hasil predikat/kategori yang didapatkan peserta didik.

2. Gambaran Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Descriptive Statistics						
	N	Ran ge	Minim um	Maxim um	Me an	Std. Deviat ion
ujiteori	65	68	20	88	74.52	12.084
ujigambar	65	44	50	94	77.57	12.867
Valid N (listwise)	65					

Pada Tabel 4, data statistik merupakan data sekunder hasil uji statistik deskriptif dari hasil uji kompetensi keahlian siswa pada uji teori dan uji gambar. N merupakan data valid sebanyak 65 sehingga tidak ada data yang hilang pada tiap uji yang dilakukan. Uji teori memiliki rata-rata 74,52, nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 88 dengan rentang 68 dan standar deviasi 12,084. Kemudian, pada uji gambar terdapat rata-rata 77,57 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 94 yang memiliki rentang 44 dan standar deviasi 12,867. Untuk mengetahui batas hasil kompeten dan tidak kompeten para siswa yaitu dengan melihat penentuan predikat atau kategori yang tercantum di Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan yang diterbitkan oleh Kemendikbud yang diunduh pada tanggal 15 Juli 2021 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Predikat/Kategori dengan Keterangan Penguasaan Kompetensi

(sumber:

<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4139/panduan-penilaian-hasil-belajar-dan-pengembangan-karakter-smk, 2021>)

Kategori	Rentang	Keterangan	Keterangan Penguasaan Kompetensi
A+	$N \geq 95$	Peserta didik secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada semua materi.	Sangat kompeten
A	$95 > N \geq 90$		
A-	$90 > N \geq 85$		
B+	$85 > N \geq 80$		
B	$80 > N \geq 75$	Peserta didik secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada sebagian besar materi.	Kompeten
B-	$75 > N \geq 70$		
C	Muatan produktif (C1,C2,C3) $70 > N \geq 65$	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang cukup pada semua materi.	Cukup Kompeten
D	Muatan produktif (C1,C2,C3) $N < 65$	Peserta didik belum menunjukkan pemahaman yang cukup pada sebagian besar materi.	Belum Kompeten

Berdasarkan keterangan penguasaan kompetensi pada Panduan Penilaian Hasil

Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan, rata-rata hasil UKK siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti pada uji teori berada dalam kategori B- dan uji gambar dalam kategori B sehingga dalam penguasaan kompetensi dinyatakan kompeten.

Tabel 6. Jumlah Siswa pada Keterangan Penguasaan Kompetensi

Kategori	Jumlah Siswa	Keterangan Penguasaan Kompetensi
A+	0	Sangat Kompeten
A	1	
A-	11	
B+	25	
B	12	Kompeten
B-	0	
C	0	Cukup Kompeten
D	16	Belum Kompeten

Dari Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa 37 siswa sangat kompeten (57%), 12 siswa kompeten (18%), dan 16 siswa dinyatakan belum kompeten (25%). Dengan begitu, kompetensi kejuruan yang dikuasai merupakan kualitas pendidikan yang tercapai dan suatu prestasi belajar yang berarti 75% siswa yang sudah kompeten dan 25% siswa lainnya belum kompeten. Sehingga, kualitas pendidikan yang dilihat untuk mengetahui kompetensi dan kemampuan peserta didik SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti tahun ajaran 2020/2021 yang sudah mencapai 75%.

Jika mengacu pada penelusuran tamatan tahun 2019 yang memiliki KI/KD sejenis (TKBB), hanya 6 dari 44 peserta didik yang diterima kerja dalam DU/DI bidang linear yaitu

sekitar 14%. Sehingga dengan hasil UKK BKP pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 49 dari 65 peserta didik yang kompeten dengan presentase 75% diharapkan dapat meningkat untuk diterima kerja pada bidang linear dalam DU/DI. Karena jika tingkat lulusan SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian BKP yang diterima kerja meningkat, maka dapat menunjukkan indikasi berkurangnya TPT DKI Jakarta dan meningkatnya peserta didik yang siap untuk masuk dalam DU/DI sebagai tujuan dari SMK.

3. Daya Prediksi Nilai Rapor Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil uji Kolmogorov-smirnov asymptotic (Sig. 0,000<0.05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.36073178
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.090
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Dari hasil uji K-s pada Tabel 7, disajikan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 yang berarti data belum terdistribusi normal dikarenakan nilai Sig. dibawah 0,05. Maka dari itu, dalam uji K-s selain menggunakan metode Asymptotic, dapat menggunakan metode Monte carlo. Uji K-s dilakukan kembali dengan metode Monte carlo dikarenakan beberapa data terlalu ekstrem perbedaannya, sehingga hal tersebut menjadi tidak akurat dan menjadi kelemahan Asymptotic. Sehingga Monte carlo digunakan

untuk mengambil sampel dengan jumlah tertentu secara berulang dari data yang dimiliki untuk mendapatkan hasil asumsi yang sebelumnya sulit terpenuhi seperti yang dijelaskan oleh Mehta and Patel (1996).

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov Monte carlo (Sig. 0,062>0,05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.36073178
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.166
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig.		.062 ^d
Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval	.047
	Lower Bound	
	Upper Bound	.077

Setelah dilakukan uji K-s menggunakan metode Monte carlo, menghasilkan data berdistribusi normal dengan hasil nilai Sig. 0,062 yang berarti nilai Sig. >0,05, sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

b. Uji Linearitas

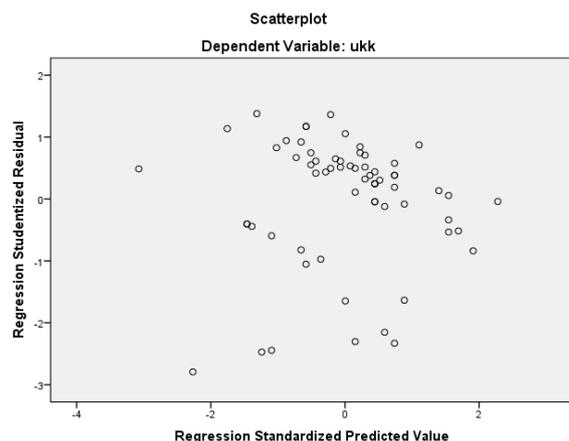
Dari hasil uji linearitas didapatkan nilai Sig. pada *deviation from linearity* yaitu 0,260 dengan begitu lebih besar dari 0,05. Kemudian, jika menentukan hasil uji dengan nilai F yaitu diketahui bahwa nilai F hitungnya 1,269 lebih kecil dari F tabel 3,991. Sehingga terdapat hubungan linear pada variabel nilai rapor dan variabel hasil UKK.

Tabel 9. Anova table pada uji linieritas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	
Ukk * Rapor	Between Groups	6100.495	36	169.458	
	Linearity	1886.797	1	1886.797	
	Deviation from Linearity	4213.698	35	120.391	
Within Groups		2656.367	28	94.870	
Total		8756.862	64		

ANOVA Table			
		F	Sig.
Ukk * Rapor	Between Groups	1.786	.058
	Linearity	19.888	.000
	Deviation from Linearity	1.269	.260
Within Groups			
Total			

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot

Pada Gambar 1, hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat diamati dari penyebaran titik-titik data berada di atas, di bawah dan di sekitar nol, titik-titik data tidak hanya berada di atas maupun

di bawah saja berkumpulnya, titik-titik data tidak membentuk suatu pola yang bergelombang dengan melebar lalu menyempit kemudian menjadi melebar kembali, dan sebaran titik-titik data tidak berbentuk pola. Maka model regresi pada penelitian ini berupa homokedastisitas. Setelah dilakukan semua uji sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana dengan hasil yang memenuhi syarat untuk melaksanakan regresi linier sederhana maka analisis penelitian dapat dilanjutkan.

d. Regresi linier sederhana

Tabel 10. Model summary regresi linier sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.203	10.4426

Hasil pada Gambar 10, variabel entered/removed menjelaskan terkait variabel yang diinput serta metode yang digunakannya. Pada penelitian ini, variabel yang diinput yaitu nilai rapor sebagai variabel bebas serta hasil UKK sebagai variabel terikat dengan menggunakan metode Enter. Kemudian, pada tabel model summary dijelaskan terkait besarnya korelasi atau hubungan (R) 0,464 yang berarti tingkat hubungan variabel nilai rapor dengan variabel UKK cukup kuat atau sedang dan koefisien determinasi (R square) 0,215 yang memiliki arti yaitu pengaruh variabel nilai rapor terhadap variabel hasil UKK yaitu 21,5%.

Pada Gambar 11, hasil Anova diketahui nilai F hitung sebesar 17,302 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan begitu terdapat pengaruh variabel nilai rapor (x) terhadap variabel hasil UKK (y). Kemudian pada

tabel koefisien terdapat nilai konstanta (a) yaitu -247,072 dan nilai rapor (b atau koefisien arah regresi) sebesar 3,980.

Tabel 11. Anova regresi linier sederhana

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1886.797	1	1886.797	17.302	.000 ^b
	Residual	6870.065	63	109.049		
	Total	8756.862	64			

Tabel 12. Koefisien regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-247.072	77.691		-3.180	.002
rapor	3.980	.957	.464	4.160	.000

Pada Gambar 12, koefisien regresi pada nilai rapor (x) yaitu 3,980 yang bernilai positif sehingga arah pengaruh variabel nilai rapor terhadap variabel UKK adalah positif, dengan begitu pada setiap peningkatan nilai rapor, maka nilai hasil UKK (y) juga terjadi peningkatan.

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana yaitu berdasarkan signifikansi pada tabel koefisien sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian pada nilai t diketahui nilai t hitung $4,160 > t$ tabel 1,998, maka disimpulkan variabel nilai rapor (x)

berpengaruh terhadap variabel hasil UKK (y). Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Setelah dinyatakan kompeten pada UKK siswa kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti, siswa mampu menggambar dengan baik menggunakan perangkat lunak (autoCad) serta mencetak hasil gambar yang telah diselesaikan dan dapat diterima kerja dalam DU/DI pada bidang yang linear. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari nilai rapor merupakan hal yang penting karena siswa yang menghadapi UKK harus memiliki bekal yang dipelajari terlebih dahulu sebelum melaksanakan UKK. Hal ini dikarenakan materi yang berkaitan dengan UKK yaitu menggambar arsitektur dengan perangkat lunak berada pada mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian). Materi yang berkaitan dengan UKK sangat penting karena menjadi *skill* yang dibutuhkan dalam DU/DI.

Namun dalam proses pembelajaran materi terkait UKK dilaksanakan pada awal pandemi dengan PJJ sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal, dalam penelitian yang dilakukan Agustiningtyas dan Surjanti (2021) bahwa motivasi belajar pada fokus kebiasaan belajar dan dukungan sosial mempengaruhi hasil belajar di masa pandemi Covid-19 dan pada penelitian Yunitasari dan Hanifah (2020) dikatakan siswa tidak bertemu guru dan teman dengan langsung menimbulkan kebosanan sehingga PJJ pada pandemi Covid-19 mempengaruhi minat belajar siswa. Di sisi lain banyak peserta didik yang tidak memiliki laptop atau komputer untuk berlatih menggambar arsitektur dengan perangkat lunak dalam

mempersiapkan UKK. Proses pembekalan yang diadakan juga kurang maksimal karena hanya dalam intensitas yang rendah yaitu hanya satu kali pertemuan dalam seminggu yang dilakukan hanya dengan kurun waktu dua bulan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Sidik (2012) dengan judul 'Hubungan antara Penguasaan Mata Diklat Produktif dengan Nilai Praktik Industri dan Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2010/2011' yang menyatakan bahwa:

Penguasaan mata diklat produktif dengan hasil uji kompetensi keahlian siswa terdapat hubungan yang positif, sehingga jika tingkat penguasaan mata diklat produktif semakin tinggi, hasil uji kompetensi keahlian juga semakin tinggi diperoleh siswa.

Kesamaan hasil penelitian juga terjadi pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ikhsan Jailani (2015) berjudul 'Hubungan Nilai Ujian Semester dengan Nilai Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014' di mana terdapat hubungan positif antara nilai ujian semester dengan nilai ujian nasional. Pada penelitian berjudul 'Pengaruh Prestasi Program Diklat Produktif Siswa terhadap Prestasi Uji Kompetensi di SMK Negeri 2 Klaten pada Program Keahlian Teknik Bangunan' yang diteliti oleh Lilik Trijoko (2012) juga memiliki persamaan di mana hubungan prestasi program diklat produktif sebelum UKK terhadap hasil UKK memiliki

hubungan yang positif, mengindikasikan prestasi siswa sebelum UKK berpengaruh pada prestasi UKK.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan temuan penelitian dengan sampel siswa SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti, secara keseluruhan terdapat pengaruh pada nilai rapor terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian siswa. Pada hasil penelitian juga terbukti bahwa terdapat pengaruh nilai rapor terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian dengan arah regresi bersifat positif. Selain itu didapatkan kesimpulan dari data rincian penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan statistik dinyatakan bahwa gambaran nilai rapor siswa SMK Negeri di Jakarta Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti pada tahun ajaran 2020/2021 yang dilihat pada rata-rata masing-masing siswa berada di kategori sangat baik dan baik, dari kedua kategori tersebut didominasi oleh kategori sangat baik. Namun, rata-rata seluruh semester berada pada kategori sangat baik dan bersifat konsisten yang berarti tidak adanya penurunan nilai secara signifikan. Dengan begitu, hasil pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian) sudah baik dengan mengacu pada hasil predikat/kategori yang didapatkan peserta didik.
2. Dari hasil perhitungan statistik dinyatakan bahwa gambaran hasil UKK siswa SMK Negeri di Jakarta Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti pada tahun ajaran

2020/2021 secara keseluruhan dinyatakan cukup baik dikarenakan 75% dari total siswa sudah kompeten. Sedangkan, 25% siswa lainnya belum kompeten dan pada beberapa siswa memiliki perbedaan nilai yang signifikan dari nilai rapor dan hasil UKK peserta didik lainnya. Dengan peserta didik yang lebih banyak mendapatkan hasil kompeten diharapkan lulusan SMK Negeri di Jakarta kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti yang diterima kerja dengan bidang yang linear dalam DU/DI dapat meningkat. Jika lulusan yang bekerja dalam bidang linear DU/DI meningkat, maka dapat mempengaruhi berkurangnya TPT DKI Jakarta dan meningkatnya peserta didik yang siap untuk masuk dalam DU/DI sebagai tujuan dari SMK.

Antara nilai rapor dan hasil UKK siswa SMK Negeri di Jakarta Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki tingkat hubungan sedang atau cukup kuat dengan pengaruh sebesar 21,5% dikarenakan materi yang berkaitan dengan UKK yaitu menggambar arsitektur dengan perangkat lunak berada pada mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian). Selain itu, daya prediksi pada nilai rapor terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian bersifat positif, maka dari itu di setiap peningkatan nilai rapor atau naik satuan, maka hasil UKK juga terjadi peningkatan dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan dari penelitian di atas, penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut. Untuk siswa diharapkan mencari dan mempelajari referensi terkait bahan ajar atau materi yang akan diajarkan oleh guru. Hal tersebut bertujuan agar

siswa sudah mempersiapkan diri ketika akan menerima materi dari guru untuk menunjang hasil belajar yang baik secara keseluruhan.

Bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam hasil Uji Kompetensi Keahlian dikarenakan materi yang terkait dengan Uji Kompetensi Keahlian diberikan pada awal masa pandemi Covid-19 yaitu dengan Pembelajaran Jarak Jauh, sehingga siswa pada saat itu masih perlu beradaptasi. Di sisi lain, banyak siswa tidak memiliki laptop atau komputer untuk menunjang pembelajaran. Sehingga pemanfaatan fasilitas komputer di sekolah berjalan tidak maksimal. Upaya untuk menanggulangi masalah tersebut, pihak sekolah dapat mengupayakan untuk membuat jadwal sistem bergilir dengan protokol kesehatan ketat dalam pembelajaran yang menggunakan fasilitas komputer sekolah.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelusuri lebih dalam proses pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar lainnya maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi UKK. Dikarenakan pada nilai rapor seluruh peserta didik berada pada kategori baik, sedangkan pada hasil UKK beberapa peserta didik mendapatkan hasil yang cukup jauh dari nilai rapornya dan hasil UKK peserta didik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas, P. & Surjanti, J. (2021) Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794–805.
- Are, G. P. B. & Hotlan Sitorus, S. (2020) Prediksi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar Amerika Menggunakan Metode Hidden Markov Model. *Coding : Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 08(01), 44–54.
- Arifudin. (2014). Kesesuaian Kompetensi Keahlian Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Kompetensi Kerja Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) dalam Bidang Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di Kabupaten Cirebon. *Media Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik Elektro, Universitas 17 Agustus 1945, Cirebon*, 1(1), 2.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI. (2020). *Berita Resmi Statistik 5 November 2020, Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Triwulan III 2020 (Produk Domestik Regional Bruto) Keadaan, Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta Agustus 2020*. Jakarta. Diunduh: 12 Maret 2021 di <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Lulusan SMK, Tingkat Pengangguran Tertinggi, Kata data*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/06/lulusan-smk-tingkat-pengangguran-tertinggi#>
- Hardiyanta, R. A. P. & Solikin, M. (2019). Analisis Hasil Uji Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Otomotif Indonesia Se-daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. 1(2), 55–70.
- Herdianto. (2013). *Prediksi Kerusakan Motor Induksi Menggunakan Tesis Oleh Herdianto Fakultas Teknik. (Tesis). Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Kemendikbud. (2018a). *Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. Available at: <https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4139/panduan-penilaian-hasil-belajar-dan->

[pengembangan-karakter-smk](#)

- Kemendikbud. (2018b). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/Kk/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (Mak)*, Kemendikbud. Jakarta. Available at: <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3824/struktur-kurikulum-smk-perdirjen-dikdasmen-no-07dd5kk2018-tanggal-7-juni-2018>
- Kemendikbud. (2020). *Format RPP Sederhana 1 Halaman Edaran Nadiem Nomor 14 Tahun 2019*. Available at: <https://kemendikbud.co.id/format-rpp-sederhana-1-halaman/>
- Mehta, C. R. & Patel, N. R. (1996). IBM SPSS Exact Tests. Available at: https://www.researchgate.net/publication/265357333_SPSS_exact_tests
- Meirawan, D. (2012). Daya Prediksi Hasil Uji Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*, (1). doi: <https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.1469>
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*, Bali: Jayapangus Press.
- P3AI Polsri. (2020). Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia. doi: <https://doi.org/10.19044/esj.2020.v16n16p49>
- Permendikbud. (2016). *Standar Penilaian Pendidikan*. doi: <https://doi.org/10.31227/osf.io/munp2>
- Permendikbud. (2018). *Permendikbud No. 34/2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK*.
- Prasetyo, D. & Estidarsani, N. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian pada Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3, 279–285.
- Profil SMKN 1 Jakarta. (2019). *Profil SMKN 1 Jakarta 2019*. Jakarta.
- Pusat, [BPS] Badan. (2020). Berita resmi statistik. *Bps.Go.Id*, (27), pp. 1–52. Available at: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Putra, M. B. & Putri, N. G. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Di Sekolah Menengah Kejuruan DCI Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(1).
- Setiawati, L. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. *Jurnal pendidikan vokasi*, 5(1), 325–339. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6487>
- Setyawarno, D. (2016). *PANDUAN STATISTIK TERAPAN UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Pendidikan IPA FMIPA UNY.
- Sidik, I. (2012). Hubungan antara Penguasaan Mata Diklat Produktif dengan Nilai Praktik Industri dan Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2010/2011. (*Skripsi*). *Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA.
- Sujawerni, V. W. (2021). *SPSS untuk Penelitian*. Edited by Florent. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru

Press.

- Syafuruddin, M., Hakim, L. & Despa, D. (2014). Metode Regresi Linier Untuk Prediksi Kebutuhan Energi Listrik Jangka Panjang (Studi Kasus Provinsi Lampung). *Jurnal Informatika*, 2(1), 1–9. Available at: <http://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/download/237/228>
- Trijoko, L. (2012). Pengaruh Prestasi Program Diklat Produktif Siswa terhadap Prestasi Uji Kompetensi di SMK Negeri 2 Klaten pada Program Keahlian Teknik Bangunan. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Triwiyanto, T. (2013). Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 161–171.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (no date) *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Sederhana. *Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana*, 7–41.
- Yunitasari, R. & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>